

**TRANSPORTASI SEHAT,
INDONESIA MAJU**



WEBINAR SERI #8

“STRATEGI PEMULIHAN ANGKUTAN LOGISTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19”

Kamis, 1 Oktober 2020

KEPALA BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

CLUSTER-1

Monitoring dan Anev Pelaksanaan Kebijakan PSBB dan Larangan Mudik Dalam Rangka Mencegah Penyebaran COVID-19 sebagaimana diatur dalam Permenhub 18/2020, Permenhub 25/2020 serta SE Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Nomor 04 Tahun 2020

CLUSTER-2

Dampak **Efektivitas Kebijakan dan Pengendalian PSBB** Sektor Transportasi Terhadap Upaya Mencegah dan Mengatasi Penyebaran Virus COVID-19

Kolaborasi Merespons Dampak Pandemi COVID – 19 dan Strategi Recovery Pada Tatanan Kehidupan Normal Baru di Sektor Transportasi

CLUSTER-3

Adaptasi Terhadap Dampak Pandemi dan Kebijakan PSBB untuk **Resiliensi Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Transportasi** (Strategi adaptasi dan resiliensi operator, perubahan *travel behaviour*, perubahan norma dan regulasi yang lebih baik dan perlu dikembangkan)

CLUSTER-4

Kajian **Strategi Mitigasi dan Recovery** Menuju Kebangkitan Keseimbangan Normal Baru yang lebih humanis, lebih beradab dan produktif.

MITRA KERJASAMA STRATEGIS



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



TERDAPAT 23 KEGIATAN DENGAN PENDANAAN DARI
APBN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TA. 2020

PEMULIHAN KESEHATAN DAN EKONOMI DALAM SATU KEMUDI



PEDAL REM

- Jaring Pengaman Kesehatan (JPK)

Perlu injak rem untuk menekan (*contain*) kurva covid-19.

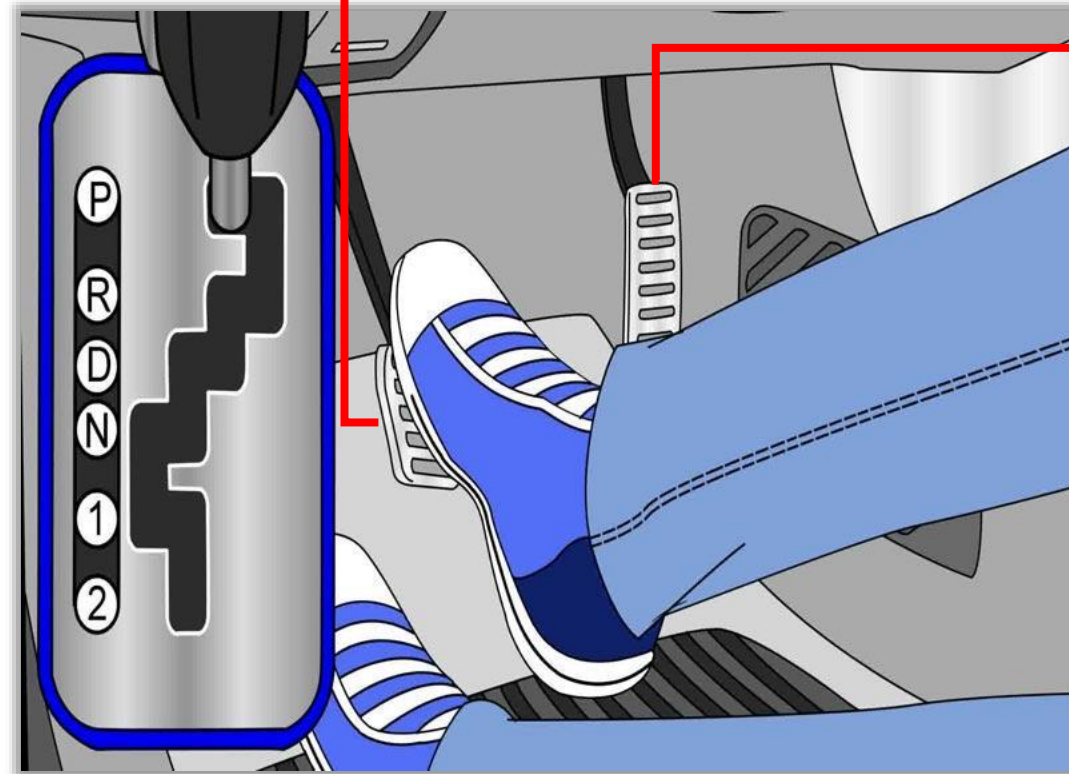
PSBB, 3T, Disiplin Ketat

Butuh: **Minyak**

- Obat-obatan
- Tenaga dan alat Kesehatan
- Insentif, Komunikasi



Rem pakem



PEDAL GAS

- Jaring Pengaman Sosial (JPS)
- Jaring Pengaman Sektor Riil (JPSP)

Minyak/gas

- Sumber pendanaan (pemerintah+Perbankan+)
- Pastikan aliran lancar dan tidak bocor

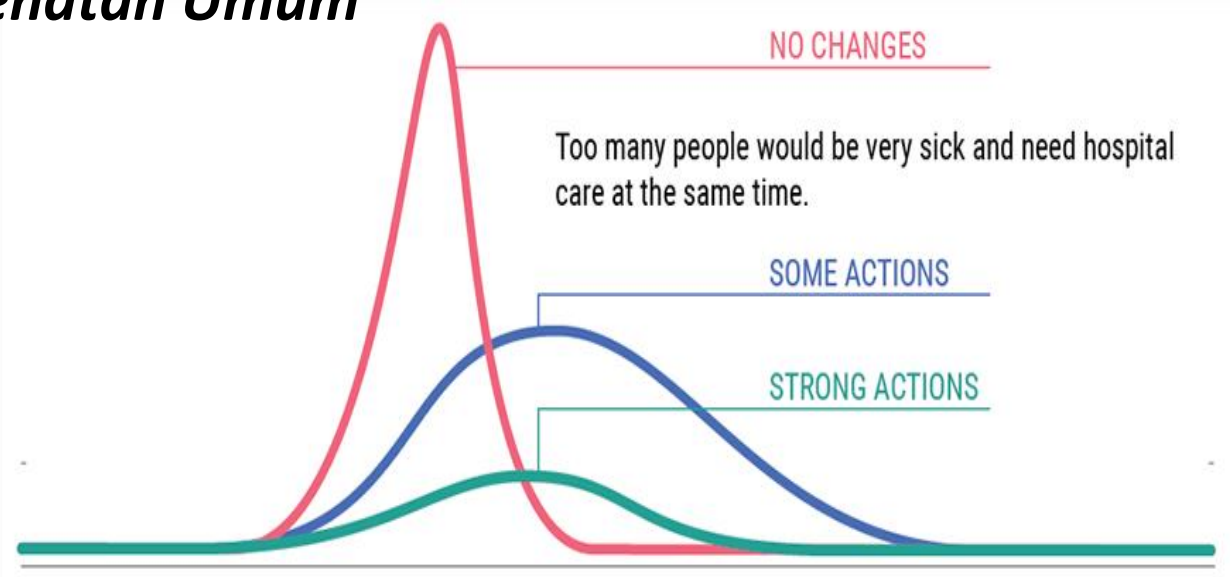
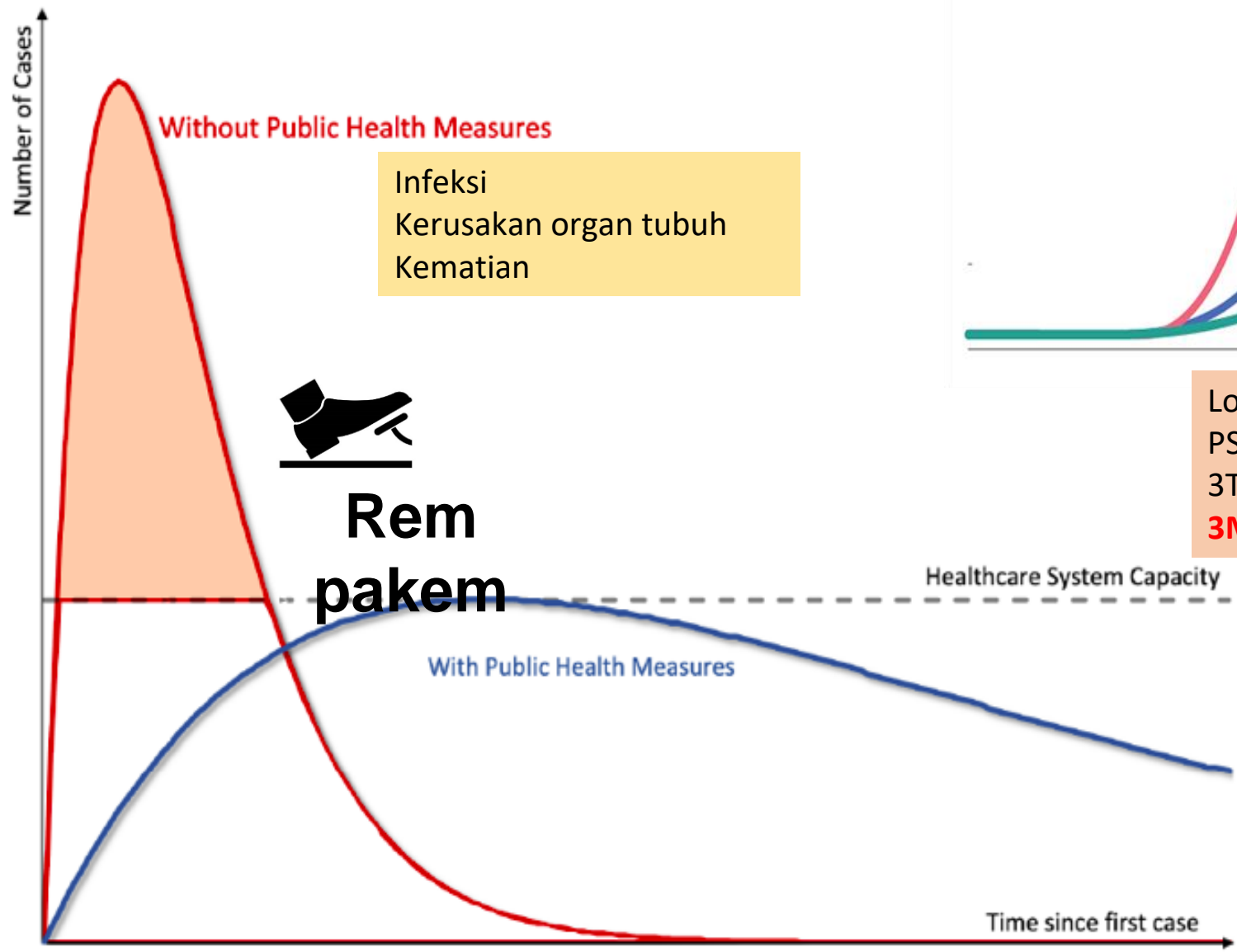


Gaspol

SEATBELT: Pengaman pengemudi saat berkendara

➤ Jaring Pengaman Sektor Keuangan

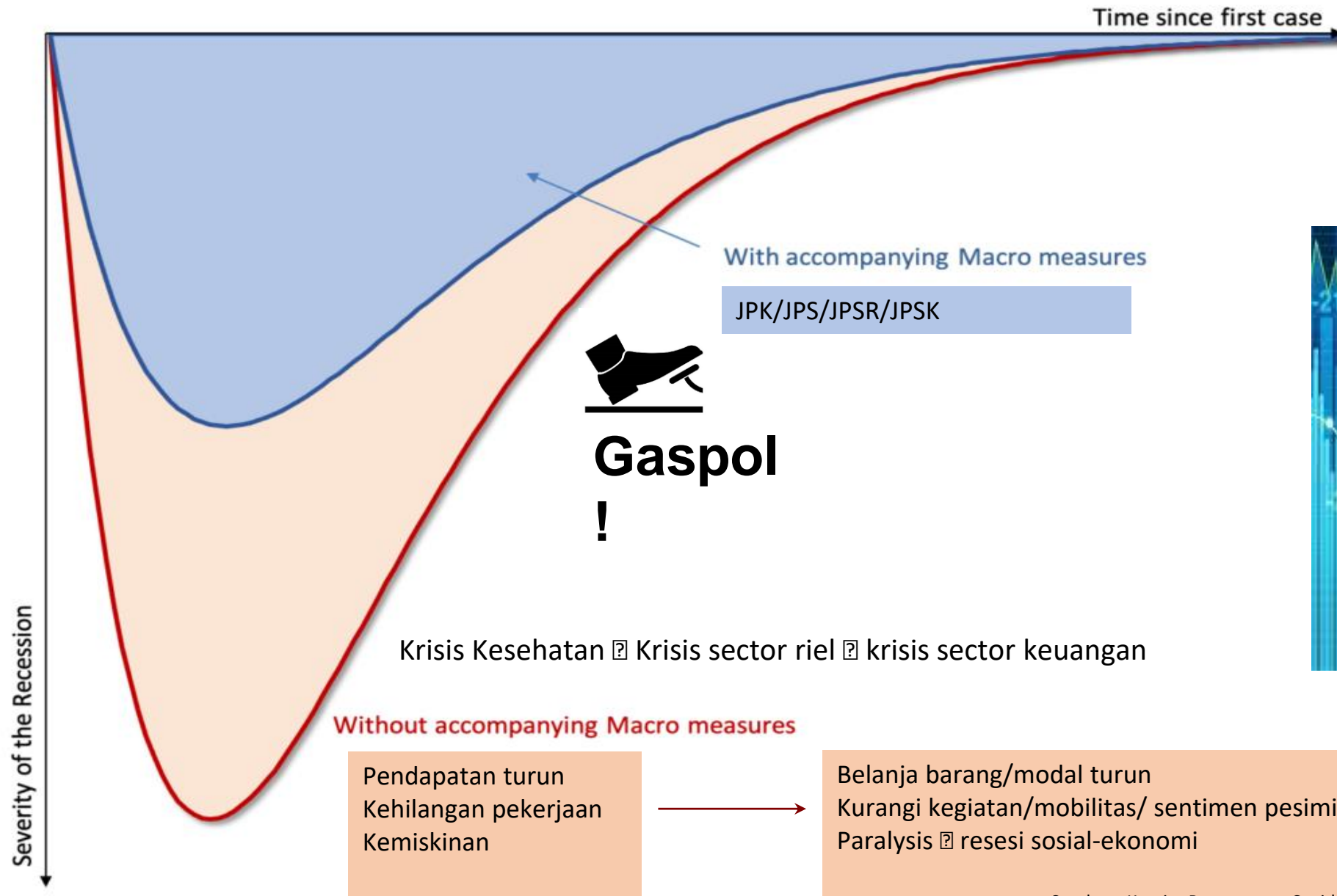
Intervensi Kebijakan Pemerintah dalam kesehatan Umum



Lock Down
PSBB
3T (Testing, Tracing, Treatment)
3M (Masker, Menjaga jarak, Mencuci Tangan)
Tanggung jawab Masyarakat

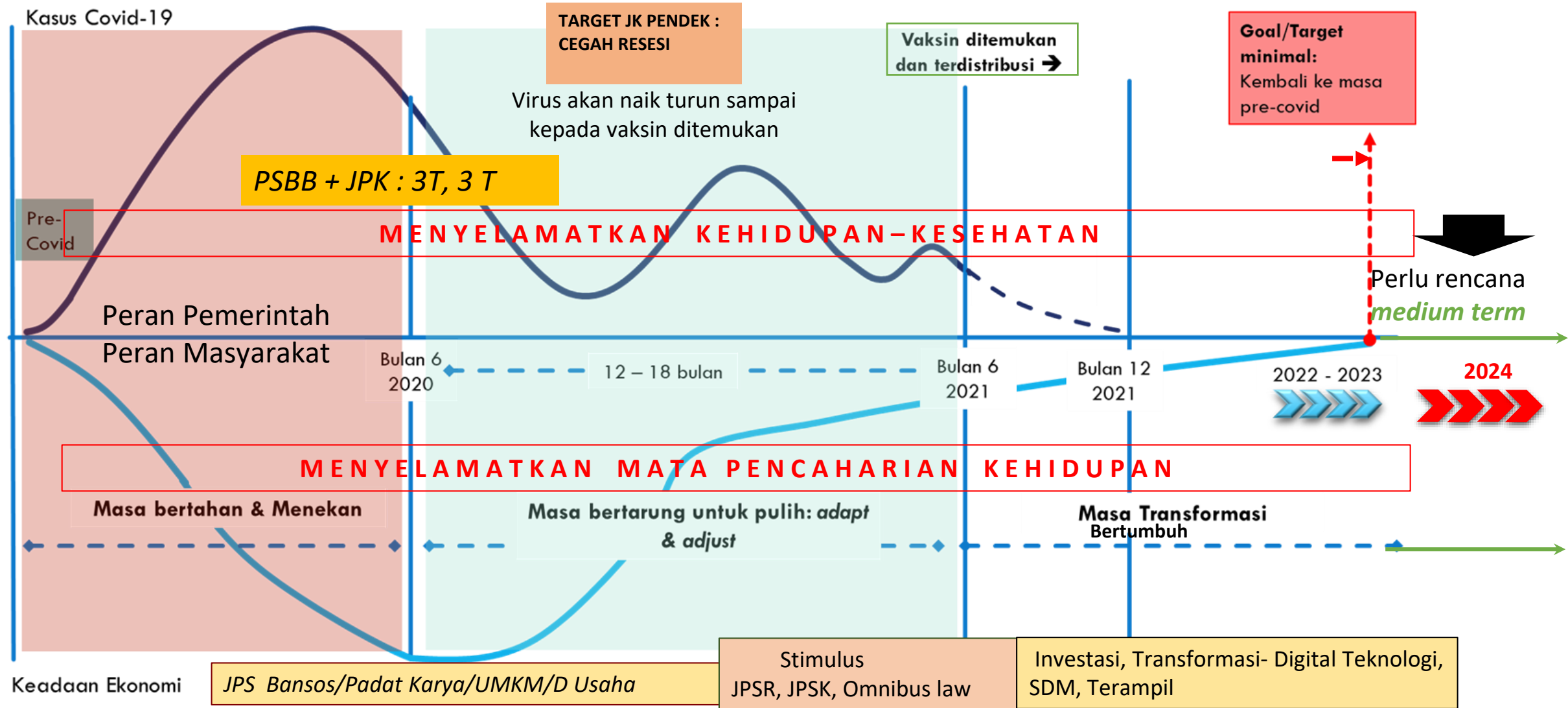
Hidup sehat, Vitamin,
Obat obatan
Rumah sakit
Vaksin

Intervensi pemerintah mengurangi dampak terhadap ekonomi



Kebijakan Penanganan Covid-19 (Kesehatan) dan Pemulihan Ekonomi

Membutuhkan Rencana Jangka Menengah (s/d 2023/2024)



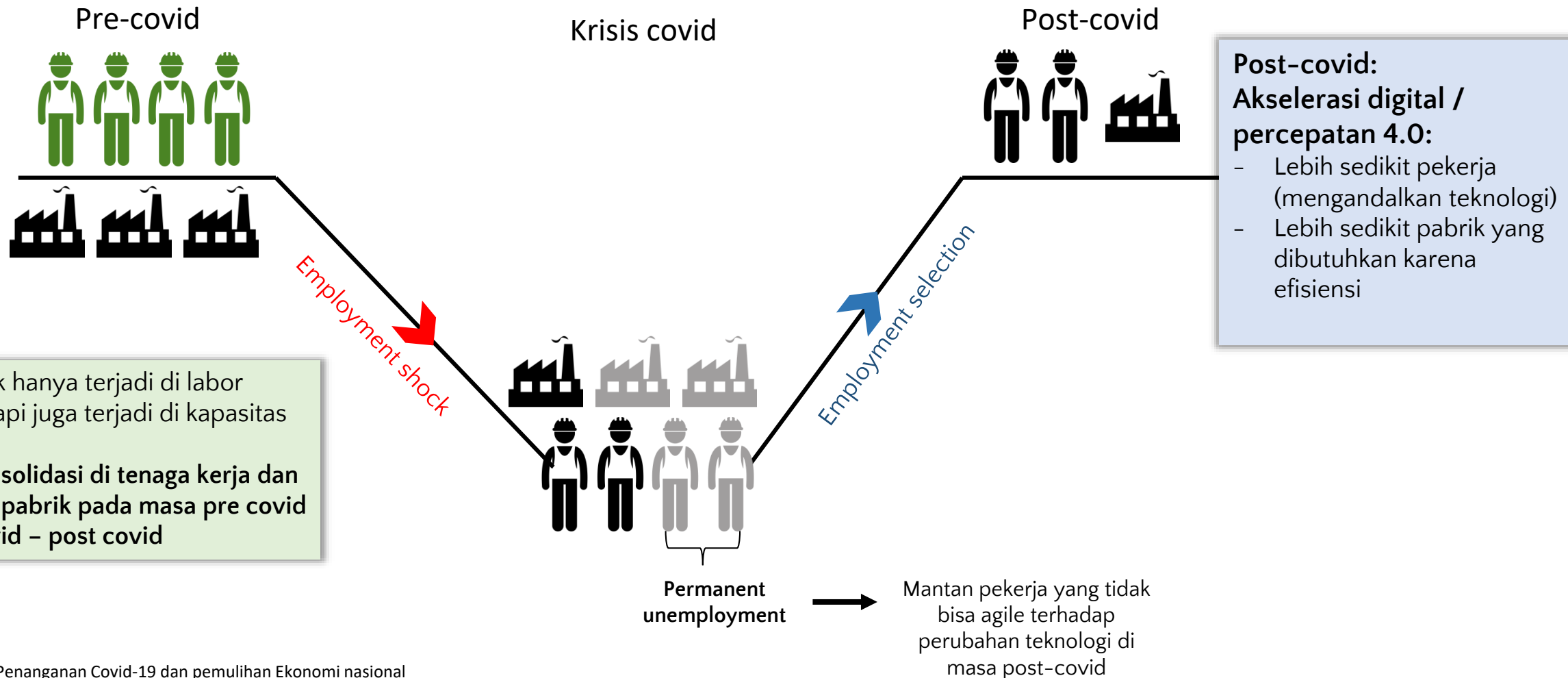
Indonesia sehat

Indonesia Bekerja

Indonesia Bertumbuh dan transformasi

Perubahan struktur ekonomi dan akselerasi teknologi/industri 4.0 akibat krisis covid akan mengeliminasi pihak yang tidak *agile* terhadap perubahan

Terjadinya perubahan pada struktur dunia usaha, di mana pada masa post-covid, menjadi hal utama sehingga semua akan bergantung pada teknologi, di sini lah terjadi akselerasi pada industri 4.0 yang menyebabkan konsolidasi terhadap jumlah pekerja dan jumlah pabrik



Program Prioritas Komite PC-PEN



Kunci Utama

1. Indonesia Sehat

↓
Kepercayaan masyarakat \Rightarrow Potensi kegiatan **meningkat** \Rightarrow Konsumsi masyarakat **meningkat**

↓
Menggerakkan investasi \Rightarrow *Capacity utilization* **meningkat**

2. Indonesia Bekerja

↓
Bekerja dan Daya beli masyarakat menengah ke bawah **meningkat** \Rightarrow Konsumsi masyarakat **meningkat**

↓
Menggerakkan investasi \Rightarrow *Capacity utilization* **meningkat**

3. Indonesia Tumbuh dan bertransformasi

Transformasi Sosial ekonomi. Jangan menysia-nyiakan kesempatan melakukan transformasi paska pandemi ini

Ilustrasi Akibat Covid-19 terhadap kondisi perekonomian dan kebijakan yang diambil



Masa bertahan dan menekan penyebaran kasus covid-19 agar dapat meratakan kurva. Dengan kebijakan jarring pengaman:

- JPK
- JPS

- Masa transisi/ berjuang ini **mahal** dan **bumpy** (tidak stabil). Kegiatan ekonomi, kapasitas utilisasi dan produktivitas belum akan pulih
- **Budget deficit** akan / utang terus meningkat
- Di saat yang bersamaan kita harus mulai **“bertarung”** untuk **mencapai goal** di masa kemenangan:
 - Proaktif mempersiapkan
 - *Reimagining/ Redesign/ Reform*
 - Sektor yang harus didorong terlebih dahulu

Seberapa cepat (bentuk *slope*) kita bertumbuh hingga mencapai titik pulih (atau sama dengan pre-covid) tergantung pada usaha berjuang di masa transisi, serta perlu diimbangi dengan kebijakan yang efektif:

- **Fiskal**
- **Moneter**
- **Struktural dan partisipasi D Usaha**

Program PEN 695 T

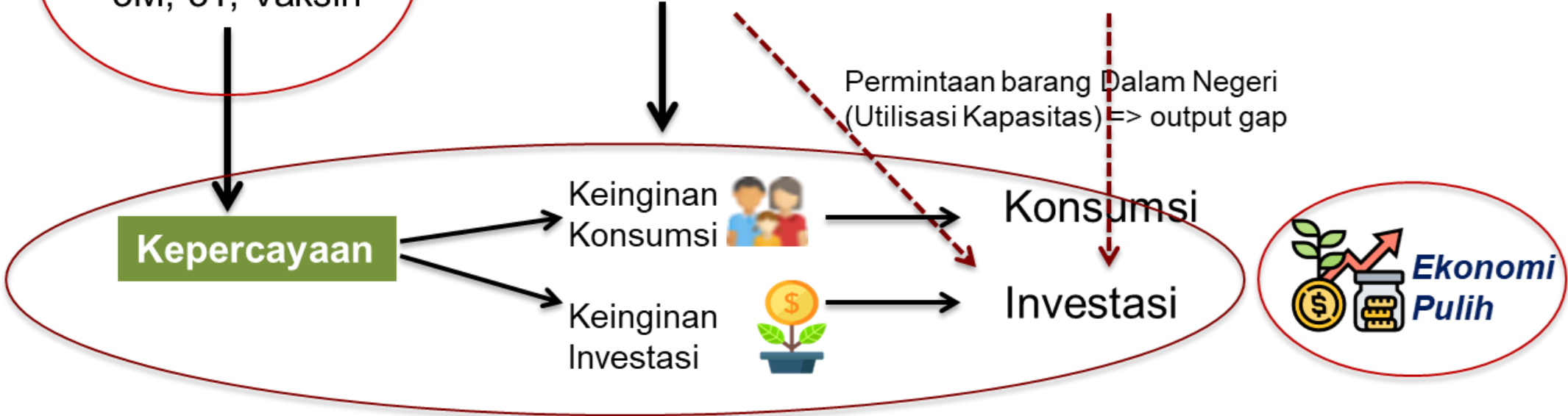
*Ketidakpastian
Temporer/
permanen*

KESEHATAN

3M, 3T, Vaksin

BANSOS

**Bantuan Sektor Riil
UMKM/D Usaha** Padat karya

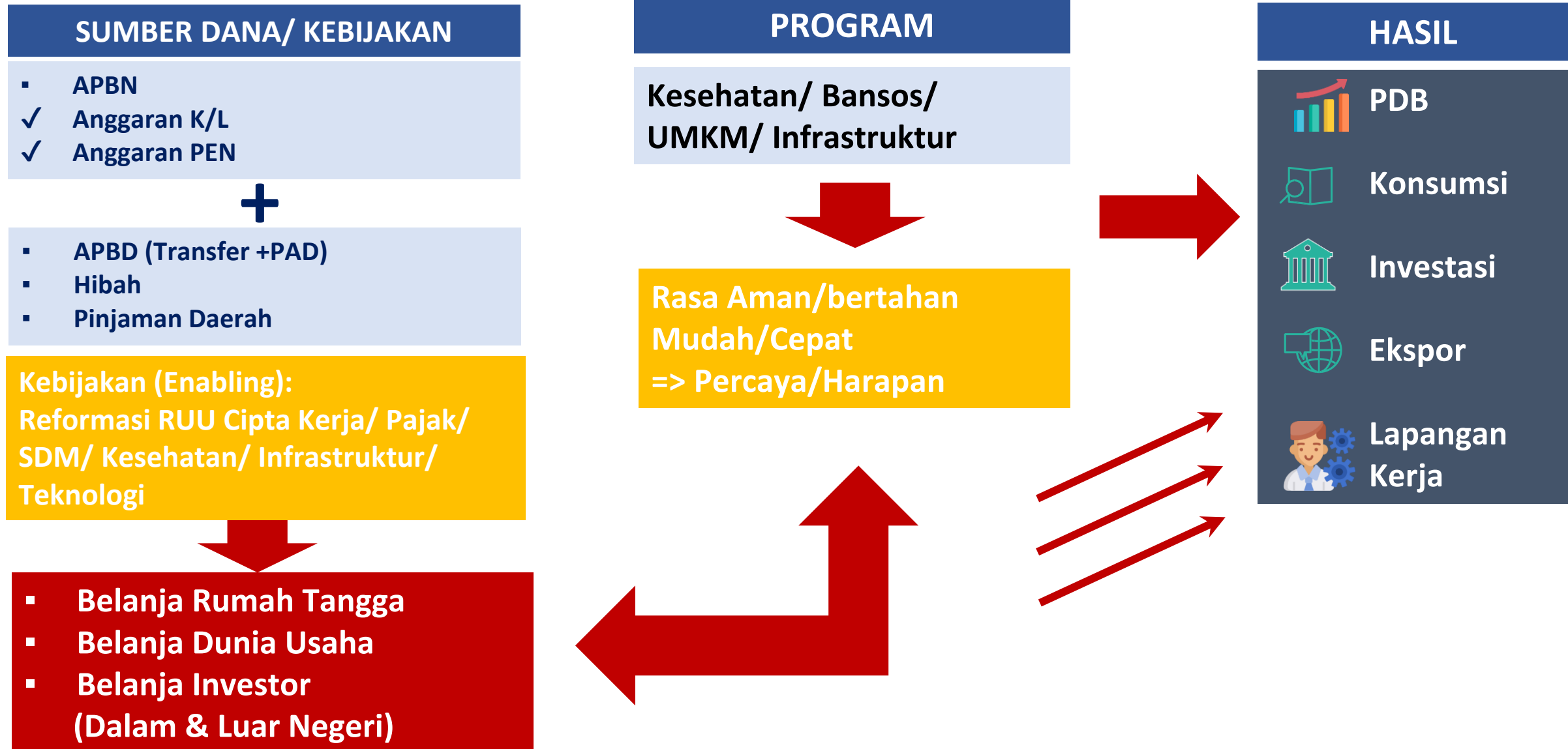


**Kesehatan → Kepercayaan → Pemulihan Ekonomi
(Rasa Aman)**

- PROGRAM PRASYARAT (KONDISI PERLU)**
- 1. Pengurangan tingkat penyebaran Covid-19 (Melalui peningkatan intensitas 3T dan Kampanye Masif 3M)**
 - 2. Penurunan Tingkat Kematian (Melalui Peningkatan Fasilitas Layanan Kesehatan -Puskesmas & Rumah Sakit & Dukungan Tenaga Kesehatan)**

Sumber : Komite Penanganan Covid-19 dan pemulihan Ekonomi nasional

Kebijakan Ekonomi



Forces untuk aiming masa depan saat keadaan post-covid

Setiap negara memiliki kebijakan strategis masing-masing untuk menargetkan pemulihan ekonomi yang dikehendaki atas perubahan di post-covid mulai dari perubahan perilaku masyarakat hingga akselerasi teknologi/digital

1

Intervensi pemerintah

- Investasi masif di sektor Kesehatan
- Menyelamatkan UMKM
- Memberikan JPK, JPS, JPSR untuk bertahan di tengah krisis

2

Debt dan kapital

- Melebarkan budget deficit
- Selektif dalam penerimaan FDI
- Saat pemulihan: harus berhemat budget dan menaikkan pendapatan pajak

3

Perubahan perilaku konsumen

- Precautionary saving
- Beralih ke online shopping
- Prioritaskan spending untuk kesehatan

4

Akselerasi digital/teknologi (Industri 4.0)

- Model bisnis akan beramai-ramai beralih ke *digital set-up* (*agile* thdp perubahan)
- R&D di bidang digital
- Soft infrastructure diprioritaskan

5

Dunia usaha yang fleksible dan produktif

- Reimagining struktur baru bisnis (post-covid)
- Reskilling & upskilling tenaga kerja (fleksibel dan agile)

6

Rantai pasokan yang resilien

- Optimisasi rantai pasokan dengan sistem online
- Memperpendek rantai pasokan agar bisa fleksibel dan efisien

7

Konsolidasi industri

- M&A dan divestasi (mengutamakan perusahaan yang agile thdp teknologi)
- Membuka diri terhadap ekspansi perusahaan digital besar dunia (Amazon, google)

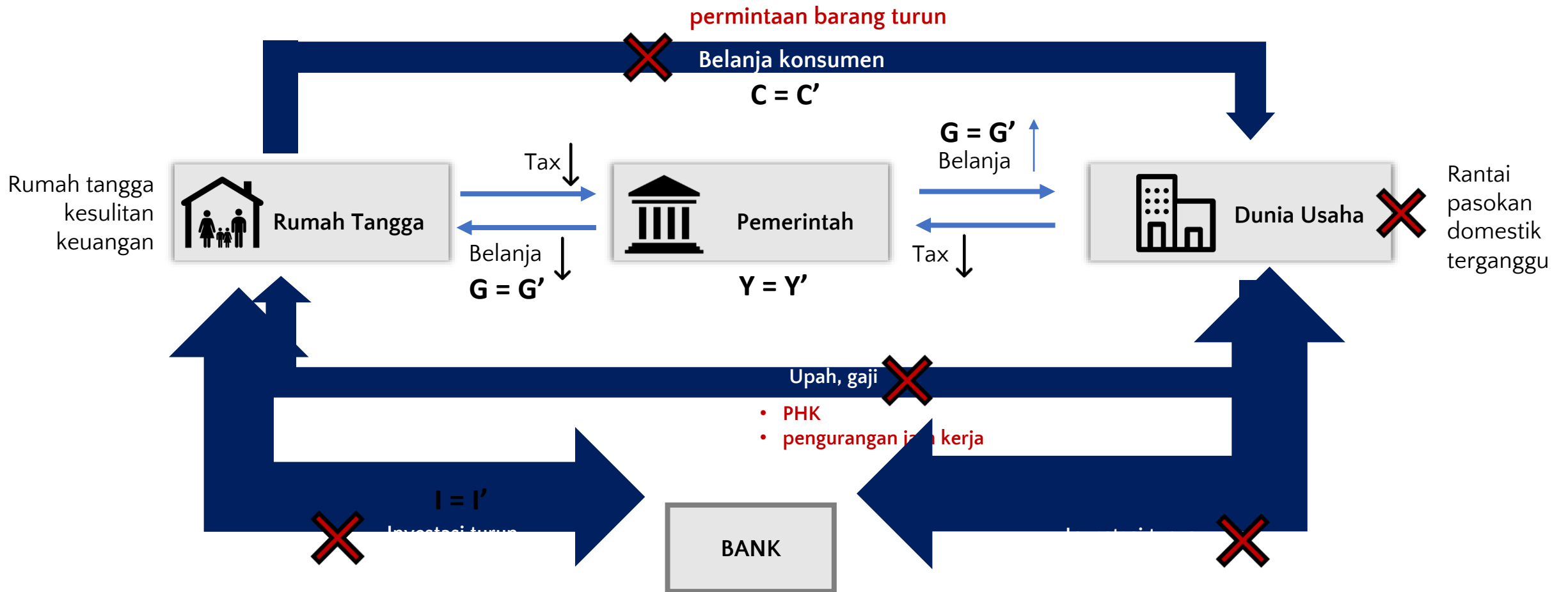
8

Tax Reform

- Ekspansi data wajib pajak
- Membantu di saat krisis pajak perusahaan yang bisa menjadi motor pertumbuhan di masa depan

Dampak yang ditimbulkan covid-19 terhadap lingkaran perekonomian

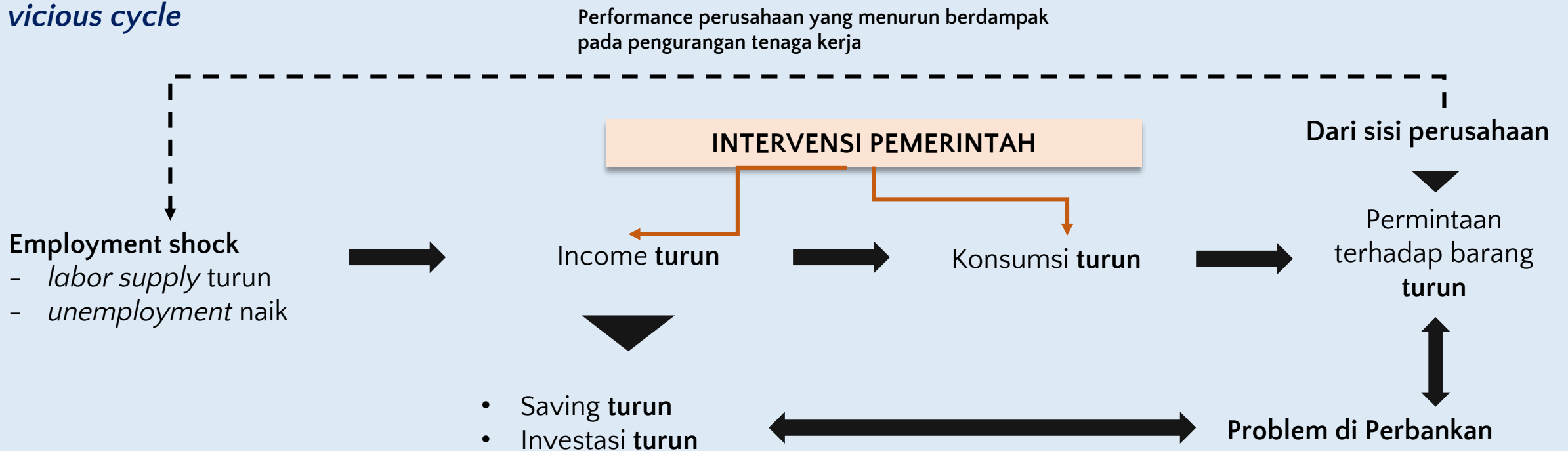
Berdasarkan kemampuan, sampai kapankah pemerintah harus menanggung dampak covid-19, pendapatan pajak, belanja, tabungan dan investasi (rumah tangga, pemerintah, dan dunia usaha) sudah sangat turun akibat tidak adanya kegiatan ekonomi.



Intervensi pemerintah dibutuhkan untuk memutus rantai vicious cycle dalam perekonomian

Akibat dari virus ini menyebabkan terjadi *vicious cycle*, maka dari itu diperlukan intervensi yang tepat dan akurat dari pemerintah untuk memutus rantai jahat ini.

vicious cycle



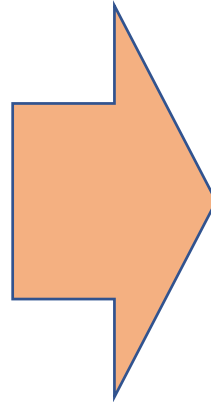
MENGAPA INDUSTRI JASA LOGISTIK PERLU DIPULIHKAN?



Transportasi



Pergudangan



Perdagangan



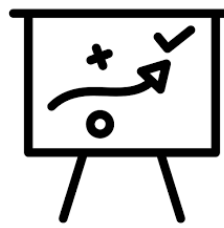
Industri



Sektor Transportasi dan Pergudangan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2019 sebesar Rp 881,7 triliun atau **5,57% dari PDB** yang bernilai Rp 15.833,9 triliun (BPS, 2020) dan sebagai **backbones** perdagangan dan industri lainnya

STRATEGI PEMULIHAN

Pelaku Usaha Industri Jasa Logistik



Kontainer



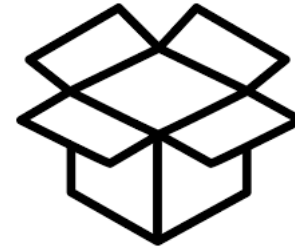
Jasa Kurir



E-Commerce



Freight Forwarding



Pengepakan



Angkutan Rel



Trucking



Angkutan Laut



Angkutan Udara



Penyimpanan



Tanker



Pegudangan



Sumber: Standard Trade and Industry Directory of Indonesia (2006), diupdate (2020)

- **Tidak semua** industri jasa logistik **terkena dampak** Covid-19, sehingga diperlukan kebijakan pemulihan yang tepat sasaran.
- Diperlukan sinergi antar pelaku usaha (**kolaborasi**) dan dukungan **regulasi** dari pemerintah agar industri jasa logistik dapat bertahan hidup dan menuju tahapan pertumbuhan.

Tantangan Perbaikan Sistem Logistik dan Rantai Pasok



Mendukung Konektivitas dan Aksesibilitas Antar Kawasan

Mengintegrasikan dan menghubungkan infrastruktur dengan :

- Simpul-Simpul Transportasi** (Pelabuhan, Bandara, Stasiun Kereta Api, Terminal, Pusat Distribusi)
- Jaringan Transportasi** (Angkutan Truk, Laut, Udara)

Infrastruktur

Penyiapan infrastruktur dan fasilitas penanganan logistik berbasis komoditas

Penyusunan rencana induk pengembangan konektivitas (infrastruktur) nasional

Komoditas

Pengembangan komoditas dan industri daerah untuk penyeimbangan volume pengiriman antar wilayah

Peningkatan daya saing, kontinuitas, dan standarisasi komoditas bahan baku industri

Penyedia Jasa Logistik

Efisiensi (pengurangan rantai pasok yang panjang)

Standarisasi dan integrasi proses bisnis antar penyedia jasa logistik

Perencanaan dan implementasi Sistem Manajemen Risiko

Regulasi & Birokrasi

Integrasi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi rantai pasok komoditas

Koordinasi antar kementerian/Lembaga maupun antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Sistem Informasi

Integrasi sistem informasi rantai pasok komoditas

Integrasi sistem informasi dalam jaringan transportasi (misal antar Pelabuhan)

Tantangan Distribusi Logistik Saat Pandemi Covid-19: Efisiensi dan Digitalisasi



PENINGKATAN KAPASITAS
Agar bisnis Trucking dapat bertahan
Saat Pandemi Covid



KOMPETISI TINGGI/ORDER TERBATAS
Teknologi untuk peningkatan daya saing truk



BIAYA OPERASIONAL LEBIH TINGGI
disebabkan harus mentaati Protokol Kesehatan

KONDISI

- Pandemi Covid telah mendorong perusahaan angkutan truk untuk beradaptasi menggunakan teknologi (digitalisasi armada Truk) agar dapat bertahan saat pandemi
- Mahalnya investasi IT merupakan hambatan utama bagi perusahaan Trucking maupun pengguna jasa angkutan barang (konsumen) menggunakan IT di perusahaan

EFISIENSI DAN DIGITALISASI

Transformasi digital akan menekan biaya logistik sampai 10% (efisien)

Harus ada dukungan dan komitmen melalui:

- **Komitmen** : Menjadikan operasional angkutan barang menjadi lebih efektif sekaligus hemat biaya
- **Dukungan** : Penyediaan infrastruktur IT di setiap layanan publik dan penyediaan stimulus bagi pelaku usaha yang mengimplementasikan IT

TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

WEBINAR SERI # 8 “STRATEGI PEMULIHAN ANGKUTAN LOGISTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19”

TUJUAN WEBINAR

- Diseminasi hasil penelitian kerjasama antara Puslitbang Transportasi Antarmoda, Badan Litbang Perhubungan dengan Universitas Gajah Mada dalam rangka mendukung penetapan kebijakan sebagai upaya pengembangan model dan strategi pemulihan industri jasa logistik pasca pandemi Covid-19 serta mendukung distribusi logistik kemanusiaan pada masa dan pasca pandemi dengan melibatkan peran aktif dari stakeholder terkait (dunia usaha, operator, *policy maker* dan akademisi).

HASIL YANG DIHARAPKAN

- Rekomendasi kebijakan untuk model dan strategi pemulihan yang dapat diterapkan oleh industri jasa logistik yang terdampak covid-19
- Rekomendasi kebijakan untuk distribusi logistik kemanusiaan pada masa dan pasca pandemi covid-1

**TRANSPORTASI SEHAT,
INDONESIA MAJU**



WEBINAR SERI #8

“STRATEGI PEMULIHAN ANGKUTAN LOGISTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19”

Kamis, 1 Oktober 2020

TERIMA KASIH